

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya. Hal tersebut telah ada sejak dulu dan terus berproses secara alamiah menunjuk kepada suatu kondisi dan tingkat perbaikan yang signifikan meskipun belum memuaskan semua pihak. Perpustakaan pada prinsipnya mempunyai tiga kegiatan: *Pertama* mengumpulkan (*to collect*) semua informasi yang sesuai dengan bidang kegiatan dan misi organisasi dan masyarakat yang dilayaninya; *Kedua*, melestarikan, memelihara, dan merawat seluruh koleksi perpustakaan, agar tetap dalam keadaan baik, utuh, layak pakai, dan tidak lekas rusak, baik karena pemakaian maupun karena usianya (*to preserve*); *Ketiga*, menyediakan dan menyajikan informasi untuk siap dipergunakan dan diberdayakan (*to make available*) seluruh koleksi yang dihimpun di perpustakaan untuk dipergunakan pemakainya (Sutarno 2006:1).

Perpustakaan sebagai rangkaian catatan sejarah masa lalu yang merupakan hasil budaya umat manusia yang sangat tinggi, di dalam perpustakaan terdapat “harta” yang tersimpan dari masa silam dalam wujud karya-karya sastra, buah pikiran, filsafat, teknologi, peristiwa-peristiwa besar sejarah umat manusia, dan ilmu pengetahuan lainnya. Semua itu dapat dipelajari, dihayati, dan diungkapkan

kembali pada masa sekarang melalui penelitian dan pengembangan, sumber bacaan berupa bahan pustaka dan ilmu pengetahuan yang disimpan di perpustakaan. Perlu berupaya meneruskan dan mengembangkan. Perpustakaan juga merupakan rujukan dan pangkal berpijak sekarang untuk mempersiapkan, merencanakan dan melaksanakan segala sesuatu. Proses tersebut kemudian melangkah ke masa depan untuk mewujudkan kehidupan yang makin baik, maju dan sejahtera.

Kehidupan yang serba modern dan serba cepat dewasa ini semua orang membutuhkan informasi sebagai sesuatu yang sangat penting dan strategis. Tanpa ketersediaan dan kemudahan akses informasi yang dibutuhkan sekolah tentunya akan mengalami kesulitannya. Seandainya, ketinggalan atau mendapat kesulitan untuk mendapatkan akses informasi yang sangat penting maka dapat menyebabkan munculnya permasalahan tersendiri. Dalam hal-hal tertentu sekolah menjadi tersisih dan terbelakang dibandingkan sekolah-sekolah yang dengan mudah mendapatkan akses informasi. Di sinilah peranan perpustakaan yang sangat besar menjadi media dan informasi serta sumber ilmu pengetahuan yang tidak habis-habisnya untuk digali, ditimba dan dikembangkan. Melalui perpustakaan dapat saling tukar-menukar informasi, menambah dan memperkaya wawasan dan pengalaman, dan saling memperoleh nilai tambah untuk mengembangkan pola kehidupan. Keterbukaan dan kemudahan dalam memperoleh informasi maka apa yang terjadi di bagian dunia yang lain dapat diikuti dan ketahui melalui buku, majalah, surat kabar, film, video, jaringan internet, dan computer, serta fasilitas lain. Dalam perpustakaan, termasuk aplikasi teknologi

informasi dan teknologi telekomunikasi, maka kendala jarak dan waktu sudah. Melalui peran perpustakaan pula setiap penemuan dan pemikiran baru dengan cepat menjadi milik bersama.

Perpustakaan melalui tenaga-tenaga yang professional diharapkan dapat memberikan bimbingan bagi pemakai perpustakaan untuk melangkah ke dalam masa depan. Dengan membaca buku sejarah, ilmu pengetahuan yang telah ditemukan pada masa lalu, menjadi berpengalaman untuk belajar dan menentukan sikap, membetuk pikiran, dan rencana, serta tindakan yang lebih tepat dan bijaksana. Berdasarkan semua itu siswa-siswa terus berusaha untuk tidak mengulangi kegagalan dan kesalahan yang pernah dilakaukan oleh para pendahulu. Selanjutnya mampu mempersiapkan dan menata masa depan yang lebih baik dan makin baik. Dengan bermodalkan ilmu pengetahuan, pengalaman masa lampau, dan perencanaan yang baik maka kini mencoba mengukir sejarah kehidupan pada masa depan dan generasi penerus yang makin sejahtera (Sutarno 2006:3).

Oleh karena itu, secara sederhana dapat dikatakan bahwa perpustakaan merupakan hasil budaya dan catatan perjalanan sejarah umat manusia. Sementara itu segala sesuatu yang terjadi sekarang dapat direkam dan dibukukan untuk disimpan dilestarikan, dan diabadikan di dalam perpustakaan kemudian dimanfaatkan bersama-sama bagi kehidupan seluruh umat manusia. Dalam kaitan itu perpustakaan sekaligus merupakan agen dari kebudayaan dan agen perubahan dimasa depan. Hal-hal yang demikian itu, maka tidak ada alasan lagi untuk mengatakan dan menempatkan perpustakaan bukan hal yang penting. Sudah

saatnya semua pihak, baik pemerintah, sekolah, masyarakat, maupun lembaga-lembaga swasta untuk bersama-sama membina seluruh jenis perpustakaan dan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Di beberapa sementara tempat strategis yang mendapat perhatian dari penduduk dan pemerhati telah dikembangkan perpustakaan berbasis komunitas. Oleh sebab itu penulis mengambil judul “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Penyelesaian Tugas-tugas Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Muhammadiyah 3 Masaran Kabupaten Sragen”.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian penting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Sebelum melakukan penelitian, harus diketahui terlebih dahulu permasalahan yang ada, dengan permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam menyelesaikan tugas-tugas mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa di SMA Muhammadiyah 3 Masaran Kabupaten Sragen?
2. Apakah kendala-kendala pemanfaatan perpustakaan sekolah bagi siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Muhammadiyah 3 Masaran Kabupaten Sragen?

3. Bagaimanakah solusi-solusi pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penyelesaian tugas-tugas mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Muhammadiyah 3 Masaran Kabupaten Sragen?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktifitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat pula dirumuskan dengan jelas. Pada penelitian ini perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti sehingga akan dapat bekerja secara terarah dalam mencapai data sampai langkah pemecahan masalah. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan sekolah bagi siswa dalam penyelesaian tugas-tugas mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa di SMA Muhammadiyah 3 Masaran Kabupaten Sragen.
2. Untuk medeskripsikan kendala-kendala pemanfaatan perpustakaan sekolah bagi siswa dalam penyelesaian tugas-tugas mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Muhammadiyah 3 Masaran Kabupaten Sragen.
3. Untuk mendeskripsikan solusi-solusi pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penyelesaian tugas-tugas mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Muhammadiyah 3 Masaran Kabupaten Sragen?

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut.

1. Manfaat atau Kegunaan teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi ilmiah dan memberikan sumbangan pemikiran dalam penyelesaian tugas-tugas mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada siswa SMA Muhammadiyah 3 Masaran Kabupaten Sragen

2. Manfaat atau kegunaan praktis

a. Kegunaan bagi siswa.

- 1) Untuk meningkatkan perhatian siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- 2) Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

b. Kegunaan bagi guru

- 1) Untuk menumbuhkan kebiasaan menulis.
- 2) Untuk menggali ide-ide baru.
- 3) Untuk melatih pemikiran ilmiah.
- 4) Untuk meningkatkan pengembangan materi pelajaran.
- 5) Untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar.
- 6) Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kelas.
- 7) Untuk Mendapatkan strategi pembelajaran yang baru.

8) Untuk menerima *feed back* materi pembelajaran.

c. Kegunaan bagi sekolah

- 1) Untuk mengembangkan ragam pembelajaran bagi para guru.
- 2) Untuk mengembangkan sikap profesionalisme seorang guru.
- 3) Untuk meningkatkan mutu sekolah secara keseluruhan.